

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
MATERI MENCERITAKAN KISAH SAHABAT NABI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 014  
KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN  
LESUNG KABUPATEN PELALAWAN**



**OLEH**

**HERMAN**

**NIM. 10911009053**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
MATERI MENCERITAKAN KISAH SAHABAT NABI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 014  
KAMPUNG BARU KECAMATAN PANGKALAN  
LESUNG KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**HERMAN**

**NIM. 10911009053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Melalui Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Shohiron, M.Ag selaku pengelola Jurusan Pendidikan Agama Islam P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Februari 2013

Herman  
NIM. 10911009053

## ABSTRAK

**Herman (2012) :** Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Melalui Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya 8 orang atau dengan persentase 47,06%, siklus pertama siswa yang tuntas adalah 11 orang siswa atau ketuntasan masih mencapai 64,71%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 15 orang siswa atau dengan persentase 88,24%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi menceritakan kisah sahabat Nabi siswa kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung

## ABSTRACT

**Herman (2012): Increasing Learning Results of Islamic Education in the Material Telling the Story of Companions Through Guided Note Taking Learning Strategy at The Fifth Year Students of State Elementary School 014 Kampung Baru District of Pangkalan Lesung the Regency Of Pelalawan.**

This research is motivated by the low of students' results in the subject of Islamic education at The Fifth Year Students of State Elementary School 014 Kampung Baru district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan. The aim of this research is to find out how Increasing Learning Results of Islamic Education in the material telling the story of companions through guided note taking learning strategy at The Fifth Year Students of State Elementary School 014 Kampung Baru district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan. The formulation of this research is Increasing Learning Results of Islamic Education in the material telling the story of companions through guided note taking learning strategy at The Fifth Year Students of State Elementary School 014 Kampung Baru district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan.

The subject of this research is fifth year students on school year 2011-2012 numbering 17 students whereas the object is the implementation of guided note taking learning strategy to increase learning results of Islamic education. The techniques of data collection in this research are observation and test.

The conclusion of this research is that the number of success students before action is 8 students with the number of percentage is 47.06%, in the first cycle the number of success students is 11 students with the number of percentage is 64.71%. In the second cycle after corrective action the number of success students is 15 students with the number of percentage is 88.24%. Therefore, the writer concludes that guided note taking learning strategy increases learning results of Islamic education in the material of telling the story of companions at The Fifth Year Students of State Elementary School 014 Kampung Baru district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan.

## ملخص

هيرمان (2012): زيادة الحصول الدراسية لدرس التربية الإسلامية عن المادة حكاية قصص الصحابة بواسطة الاستراتيجية أخذ المذكرة الموجهة لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 كامفونغ بارو بمركز فانكالان ليسونغ منطقة فيلالاوان.

كانت خلفية هذا البحث إنخفاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 كامفونغ بارو بمركز فانكالان ليسونغ منطقة فيلالاوان. الهدف في هذا البحث لمعرفة كيف زيادة الحصول الدراسية لدرس التربية الإسلامية بتطبيق الاستراتيجية أخذ المذكرة الموجهة لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 كامفونغ بارو بمركز فانكالان ليسونغ منطقة فيلالاوان. وصياغة المشكلة في هذا البحث كيف زيادة الحصول الدراسية لدرس التربية الإسلامية بتطبيق الاستراتيجية أخذ المذكرة الموجهة لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 كامفونغ بارو بمركز فانكالان ليسونغ منطقة فيلالاوان.

الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الخامس في العام الدراسي 2011-2012 بقدر 17 طالبا بينما الهدف في هذا البحث استخدام تطبيق الاستراتيجية أخذ المذكرة الموجهة لتحسين الحصول الدراسية لدرس التربية الإسلامية. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة تقنيات الملاحظة والاختبار.

الاستنباط في هذا البحث أن الطلاب الناجحين قبل الإجراء بقدر 8 طلاب و نسبتها بقدر 47,06 في المائة و في الدور الأول كان الطلاب الناجحون بقدر 11 طالبا و نسبتها بقدر 64,71 في المائة. ثم بعد الإجراء التصحيحية في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون نحو 15 طالبا و نسبتها بقدر 88,24 في المائة. ومع ذلك أن الاستراتيجية أخذ المذكرة الموجهة يطور الحصول الدراسية لدرس التربية الإسلامية عن لمادة حكاية قصص الصحابة لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 014 كامفونغ بارو بمركز فانكالان ليسونغ منطقة فيلالاوان.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	x
 BAB I      PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II      KAJIAN TEORI .....	 7
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Indikator Keberhasilan .....	16
D. Hipotesis Tindakan .....	18
 BAB III     METODE PENELITIAN .....	 19
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
 BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 25
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan .....	50
D. Pengujian Hipotesis .....	56
 BAB V      PENUTUP .....	 57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
 DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Siswa SDN 014 Kampung Baru Tiga Tahun Terakhir .....	26
2. Keadaan Guru SDN 014 Kampung Baru .....	26
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 014 Kampung Baru.....	27
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	29
5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	30
6. Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	33
7. Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	35
8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	37
9. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	38
10. Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	43
11. Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	46
12. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	48
13. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.<sup>1</sup> Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau di atas standar minimum.

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehingga seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru

---

<sup>1</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268

masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi proses pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar, Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (*komprehensif*) yang terdiri atas unsur kognitif, efektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (*single facts*) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.<sup>2</sup>

Di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
2. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa.
3. Guru telah mengevaluasi belajar siswa.

Namun pada kenyataan, hasil belajar siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009, hlm. 37

1. Ketuntasan hasil belajar siswa masih mencapai 47,06% atau hanya sekitar 8 dari 17 orang siswa yang mencapai di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65
2. Sebagian besar siswa tidak mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan.
3. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan, dari 17 siswa, hanya 50% yang dapat menjawab dengan benar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena cara mengajar guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Perlu pembelajaran yang mengusung sifat aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna mengatasi masalah di atas. Salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui catatan terbimbing.<sup>3</sup>

Berdasarkan keunggulan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul ” **Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Menceritakan Kisah Sahabat Nabi Melalui Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Siswa Kelas V Sekolah**

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 32

## **Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”.**

### **B. Defenisi Istilah**

1. Peningkatan adalah menaikkan, mempertinggi atau memperhebat derajat yang akan diperoleh atau diraih.<sup>4</sup>
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>5</sup> Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh setelah tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan tes hasil belajar.
3. Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang menginstruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar. Yang paling sederhana dari strategi ini adalah mengisi bagian-bagian yang kosong.<sup>6</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Apakah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

---

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198.

<sup>5</sup> Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

<sup>6</sup> *Ibid* hlm. 32

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

#### **b. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

d. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hasil Belajar**

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.<sup>1</sup>

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Lebih lanjut Sobry Sutikno menjelaskan ada beberapa rahasia yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan hasil belajar yang efektif dan menyenangkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Awali dengan membaca doa
- b. Selalui konsentrasi penuh waktu mendengarkan pelajaran di sekolah.
- c. Jangan bosan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah anda dapat
- d. Menyalin ulang catatan pelajaran ke dalam komputer atau menulis dalam buku kecil (buku khusus).
- e. Membaca ulang catatan pelajaran kemudian buat kesimpulan dengan kata-kata sendiri.

---

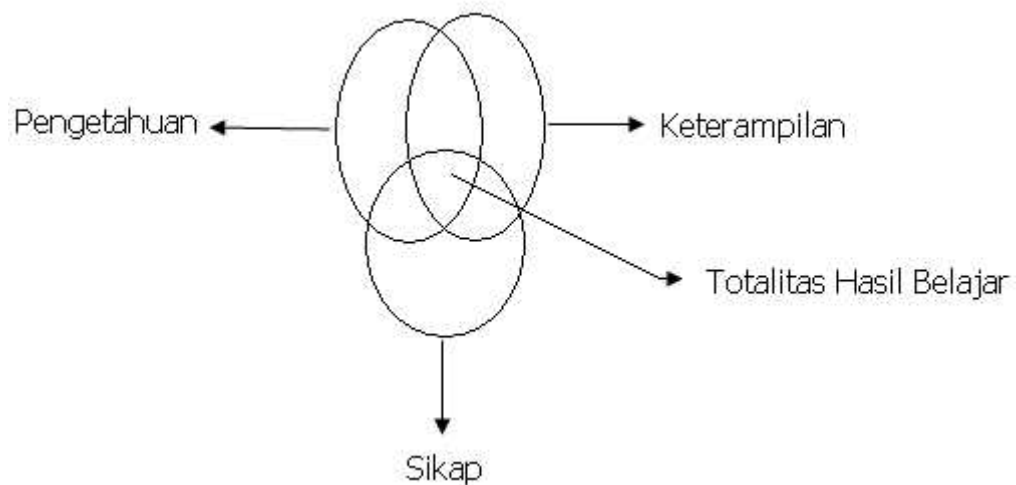
<sup>1</sup> Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

<sup>2</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35



- f. Ringkaslah materi dalam bentuk bagan, tabel atau peta konsep yang bisa membuat daya ingat lebih kuat.
- g. Membelajarkan materi yang baru diulang kepada teman agar selalu ingat akan materi tersebut.
- h. Usahakan belajar sambil mendengarkan musik. Pilihlah musik yang tenang tapi mengugah.
- i. Usahakan untuk selalu rileks dalam belajar.
- j. Seringlah bertanya, jika ada materi yang tidak dipahami.
- k. Setelah selesai belajar, jangan lupa berdoa kembali.<sup>3</sup>

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :<sup>4</sup>



**Gambar 1** : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar ) Menurut Bloom

Hal senada yang dinyatakan Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

<sup>3</sup> Sobry Sutikno, *Op.Cit*, hlm. 26-28

<sup>4</sup> Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.<sup>5</sup>

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka

---

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 7-6

rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”<sup>6</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa, faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, dan faktor pendekatan pengajaran (*approach to learning*). Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat,

---

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. hlm. 3.

perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis.

- b. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.
- c. Selain faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan pengajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran. Ketiga faktor ini dalam banyak hal saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat Robertus Angkowo di atas, dapat dipahami salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pengajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pengajaran. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

### **3. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar

---

<sup>7</sup> Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, hlm. 50

(mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>8</sup>

Hal senada Bambang Warsita menjelaskan strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>9</sup>

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan system mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegaitan belajar dilakukan dalam beberapa kegaitan, semua kegaitan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian<sup>10</sup>

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik

---

<sup>8</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 267-268

<sup>10</sup> Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran, khususnya hasil belajar siswa. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

#### 4. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui catatan pembimbing.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 5-6

<sup>12</sup> Hisyam Zaini dkk, *Loc.Cit*,

Selanjutnya ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi ini, yaitu:

- a. Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e. Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- f. Guru menyampaikan materi pelajaran (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- g. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- k. Guru mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan.<sup>13</sup>

Silberman menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, yaitu sebagai berikut ;

- a. Siapkan lembar kerja yang memuat sub-sub topik utama dari materi yang akan diajarkan. Kosongkan sejumlah bagian kalimat untuk membantu catatan.
- b. Buatlah penyajian materi pelajaran menjadi beberapa bagian. Perintahkan siswa untuk mendengarkan dengan cermat sewaktu guru berbicara, namun jangan membuat catatan. Sebagai gantinya, perintahkan mereka untuk menulis catatan selama jeda waktu dalam penyajian materi pelajaran berbasis ceramah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 33-34

<sup>14</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Insan Madani, 2009, hlm. 109

## 5. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Silberman menjelaskan keunggulan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang tampak dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran.
- b. Materi yang telah di bahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak di bahas.
- c. Menemukan cara untuk menyimpannya di dalam otak.
- d. Mengurangi kegagalan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Untuk membantu siswa menilai apa yang kini mereka pelajari, apa yang kini dapat mereka kerjakan, dan sikap apa yang sekarang mereka pegang.<sup>15</sup>

Elizabert E. Barkley menjelaskan bahwa kelemahan dalam menerapkan Teknik Pembelajaran Kolaboratif *Note-Taking Pairs* adalah:

- a. Kerja secara individu terkadang sulit untuk mengetahui kesalahan, terutama bagi siswa yang sering bekerja sama.
- b. Biasanya siswa yang sedang atau kurang lebih pasif, dibandingkan dengan siswa yang pintar.<sup>16</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi. Judul

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 249

<sup>16</sup> Elizabert E. Barkley, *Collaborative Learning Techniques (30 Metode Meraih Sukses Bersama dalam Studi secara Efektif dan Menyenangkan)*, Bandung: Nusa Media, 2012, hlm. 203



penelitian saudara Mawardi adalah ”**Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 011 Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**”. Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran PKn, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa 41,2% rendah dengan rata-rata 62,94, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II (47,1%) sangat tinggi, dengan rata-rata 82,35.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Mawardi terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan saudara Mawardi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1 Indikator Kinerja Guru**

Adapun indikator kinerja aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e. Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

- f. Guru menyampaikan materi pelajaran. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- g. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- k. Guru mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan.

## **2 Indikator Kinerja Siswa**

Adapun indikator kinerja aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
- b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- c. Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- d. Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
- e. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
- f. Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

### 3 Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75%.<sup>17</sup>. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan permasalahan penelitian di atas maka dapat penulis rumuskan hipotesa dalam penelitian ini yaitu: Dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dapat ditingkatkan.

---

<sup>17</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan 2) hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **C. Rancangan Tindakan**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 1 tatap muka sehingga 2 siklus



- c. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e. Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- f. Guru menyampaikan materi pelajaran. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- g. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- k. Guru mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan.

### **3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada

siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Aktivitas Pembelajaran**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* diperoleh melalui lembar observasi

### **b. Hasil Belajar**

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

### **a. Observasi**

a) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

b) Untuk mengetahui aktivitas Siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

### **b. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus.<sup>2</sup>

$$P = \frac{N}{F} 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43



N = Jumlah aktivitas

Tabel. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa <sup>3</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	80 -100	Baik Sekali
2	70 -79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50 - 59	Kurang
5	0 - 49	Sangat Kurang

## 2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>4</sup>

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus <sup>5</sup> :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

<sup>4</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung**

Pada awalnya diberi nama Sekolah Dasar Perintis yang didirikan oleh Bapak Kamus Can, S.Pd Kepala Dinas Cabang Pendidikan Kecamatan Pangkalan Lesung, tanggal 16 September 2005 Atas nama Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan mengeluarkan surat persetujuan mendirikan Sekolah Perintis Kampung Baru Dusun Tua Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan tahun 2005.

Seiring perkembangan Zaman dan pada tahun 2006 SD Perintis tersebut di Negerikan dengan No.014 Kampung Baru Desa Dusun Tua Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Dengan NSS 101040606014.

##### **2. Data Siswa**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan pada tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 55 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel IV.1

## Keadaan Siswa SDN 014 Kampung Baru Tiga Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah Siswa		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
I	13	10	14
II	15	10	10
III	12	10	10
IV	14	10	9
V	12	9	17
VI	10	8	6
Jumlah	66	57	66

Sumber : SDN 014 Kampung Baru

### 3. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan terdiri dari guru PNS, dan guru GTT/Honor, yang semuanya berjumlah 7 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2

## Keadaan Guru SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

No	Ijazah Tertinggi	Jumlah		Jumlah
		PNS	GTT/Honor	
1	D2	3	3	6
2	D3 Komputer	-	-	-
3	SMA/SPG/SGO	-	1	1
Jumlah		3	4	7

Sumber : SDN 014 Kampung Baru

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 014 Kampung Baru  
Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

No	Ruang	Jumlah	Luas M2	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kelas	6	336	6	-
2	Laboratorium	-	-	-	-
3	Perpustakaan	-	-	-	-
4	Majelis Guru	-	-	-	-
5	BP/BK	1	56	√	-
6	UKS	-	-	-	-
7	Kepsek	-	-	-	-
8	Keterampilan	1	8	-	-
9	TU	-	-	-	-
10	WC Guru	-	-	-	-
11	WC Siswa	1	2	√	√
12	WC Kepsek	2	4	√	-
13	Ruang Komputer	-	-	-	-
14	Rumah Penjaga Sekolah	-	-	-	-
15	Musholla	-	-	-	-
16	Gudang	2	4	√	-

Sumber : SDN 014 Kampung Baru

## **5. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

“Mewujudkan SDN 014 Kampung Baru sebagai Sekolah yang berprestasi, terpercaya dengan peserta didik yang Cerdas, terampil, taqwa dan Berbudi Luhur”.

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pelayanan pembelajaran yang efektif.
- 2) Menyediakan sarana serta memotivasi siswa untuk mengikuti latihan olahraga secara rutin.
- 3) Membina dan menumbuh kembangkan disiplin terhadap semua warga sekolah melalui kegiatan kepramukaan.
- 4) Menerapkan manajemen Partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok berkepentingan yang terkait dengan warga sekolah.
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

## **6. Tujuan Umum Pendidikan SDN 014 Kampung Baru**

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil, disiplin, dan bekerja keras untuk dapat mengembangkan potensi diri secara terus menerus.

## B. Hasil Penelitian

### 1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 47,06% atau hanya sekitar 8 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Andustri	60	Tdak Tuntas
2	Feri Irawan	50	Tdak Tuntas
3	Dandi Saputra	70	Tuntas
4	Poppy Asmara	70	Tuntas
5	Putri Yuliana	70	Tuntas
6	Rossi Diana	60	Tdak Tuntas
7	Rendi Prasetyo	50	Tdak Tuntas
8	Salmiati	70	Tuntas
9	Sandy Agusti	80	Tuntas
10	Yuda Pribadi	50	Tdak Tuntas
11	Wepy	70	Tuntas
12	Wawandra	60	Tdak Tuntas
13	Pebribiroto	50	Tdak Tuntas
14	Wati Sapiradinda	70	Tuntas
15	Nopivaldi	50	Tdak Tuntas
16	Ilham Bambang. K	50	Tdak Tuntas
17	Hendri Efendi	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>61.76</b>	

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 8 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar

siswa secara klasikal adalah  $\frac{8}{17} \times 100\% = 47,06\%$ . Sedangkan siswa yang tidak

tuntas secara klasikal adalah  $\frac{9}{17} \times 100\% = 52,94\%$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5.  
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	17	8 (47,06%)	9 (52,94%)

Sumber : Data hasil Tes, 2012

Berdasarkan tabel IV.5, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

## 2 Siklus Pertama

### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

**b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I (Tanggal 21 Mei 2012)**

Materi yang dibahas adalah kisah Abu Bakar r.a. Pada pertemuan pertama indikator yang akan dicapai adalah menceritakan kisah Abu Bakar As-Siddiq, menyebutkan sikap keteladanan Abu Bakar As-Siddiq, dan menyebutkan kemajuan masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq.

Materi yang dibahas yang dibahas adalah menceritakan kisah sahabat Nabi, yaitu Abu Bakar r.a, dengan standar kompetensi menceritakan kisah sahabat nabi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Abu Bakar r.a. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : (10 menit)

- a) Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
- d) Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.



- e) Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : (45 menit)

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kisah dan sikap keteladanan Abu Bakar As-Siddiq. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- b) Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- c) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- d) Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

3) Kegiatan akhir : (15 menit)

- a) Guru mengadakan evaluasi.

**c. Observasi Siklus I**

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.  
Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				
		Skala Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar				2	
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai				2	
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4			
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4			
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa				2	
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang kemajuan masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong)		4			
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2	
8	catatannya.		4			
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2	
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami			3		
11	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		4			
	<b>JUMLAH</b>	33				
	<b>PERSENTASE</b>	60.00%				
	<b>KATEGORI</b>	CUKUP				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 60,00% berada pada rentang 60 – 69%. Walaupun skor aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada siklus I yaitu :

- 1) Pada aspek 1 guru masih kurang memberikan semangat siswa dalam belajar, sehingga terlihat siswa belum termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pada aspek 2 guru masih belum menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sehingga arah pelajaran belum terlihat secara maksimal.
- 3) Pada aspek 5 guru masih kurang dalam memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, sehingga siswa masih sulit dan belum memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 4) Pada aspek 7 guru masih kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak yang menyontek.
- 5) Pada aspek 9 guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I dapat dilihat pada tabel halaman 35 berikut:

.

Tabel IV. 7.  
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andustri	0	1	1	0	1	1	4
2	Feri Irawan	1	0	1	1	0	0	3
3	Dandi Saputra	1	1	0	1	0	1	4
4	Poppy Asmara	1	0	0	1	0	1	3
5	Putri Yuliana	0	1	1	1	1	0	4
6	Rossi Diana	1	0	1	1	1	0	4
7	Rendi Prasetyo	1	1	0	0	1	1	4
8	Salmiati	1	0	1	1	0	0	3
9	Sandy Agusti	0	1	1	0	1	1	4
10	Yuda Pribadi	1	0	0	1	0	1	3
11	Wepy	1	1	1	0	1	1	5
12	Wawandra	0	0	1	1	0	0	2
13	Pebribiroto	0	0	1	1	0	1	3
14	Wati Sapiradinda	1	1	1	0	1	1	5
15	Nopivaldi	0	0	1	1	0	1	3
16	Ilham Bambang. K	1	1	1	1	1	1	6
17	Hendri Efendi	0	1	1	1	0	0	3
Jumlah		10	9	13	12	8	11	63
PERSENTASE (%)		58.82%	52.94%	76.47%	70.59%	47.06%	64.71%	61.76%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa:

- 1) Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- 3) Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- 4) Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
- 6) Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 61,76% berada pada rentang 60–69. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I adalah:

- 1) Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 58,82% yang aktif.
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah. Hasil pengamatan terdapat 9 orang siswa atau 52,94% yang aktif.
- 3) Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 76,47% yang aktif.
- 4) Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 70,06% yang aktif.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 8 orang siswa atau 47,06% yang aktif.
- 6) Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 64,71% yang aktif.

Walaupun aktivitas siswa pada siklus I tergolong cukup, namun pada siklusI ini masih terdapat kelemahan aktivitas siswa adalah :

- 1) Masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini terlihat siswa masih bermain dengan teman sebangku.
- 2) Masih terdapat sebagian siswa yang menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru.
- 3) Masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan, hal ini terlihat ketika diminta untuk membuat kesimpulan siswa banyak yang tidak membuat kesimpulan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi menceritakan kisah sahabat Nabi siswa kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung. Adapun hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.8.

Tabel. IV. 8

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V  
SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Andustri	70	Tuntas
2	Feri Irawan	60	Tidak Tuntas
3	Dandi Saputra	80	Tuntas
4	Poppy Asmara	70	Tuntas
5	Putri Yuliana	70	Tuntas
6	Rossi Diana	70	Tuntas
7	Rendi Prasetyo	60	Tidak Tuntas
8	Salmiati	80	Tuntas
9	Sandy Agusti	90	Tuntas
10	Yuda Pribadi	60	Tidak Tuntas
11	Wepy	80	Tuntas
12	Wawandra	70	Tuntas
13	Pebribiroto	60	Tidak Tuntas
14	Wati Sapiradinda	80	Tuntas
15	Nopivaldi	60	Tidak Tuntas
16	Ilham Bambang. K	50	Tidak Tuntas
17	Hendri Efendi	80	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>70.00</b>	

Sumber: Data Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{11}{17} \times 100\% = 64,71\%$ . Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{6}{17} \times 100\% = 35,29\%$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9.  
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS I	17	11 (64,71%)	6 (35,29%)

Sumber : Data hasil Tes, 2012

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih mencapai 64,71% atau sekitar 11 orang siswa yang tuntas, ini berarti keberhasilan siswa belum mencapai 75% secara klasikal. Setelah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Maka kelemahan yang terjadi pada siklus I adalah:

- 1) Pada aspek 1 guru masih kurang memberikan semangat siswa dalam belajar, sehingga terlihat siswa belum termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

- 2) Pada aspek 2 guru masih belum menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sehingga arah pelajaran belum terlihat secara maksimal.
- 3) Pada aspek 5 guru masih kurang dalam memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, sehingga siswa masih sulit dan belum memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 4) Pada aspek 7 guru masih kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak yang menyontek.
- 5) Pada aspek 9 guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru lebih memberikan semangat siswa dalam belajar, agar siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, agar arah pelajaran terlihat secara maksimal.
- 3) Guru harus memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, agar siswa tidak merasa kesulitan dan dapat memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 4) Guru lebih mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, agar sebagian siswa tidak ada yang menyontek.
- 5) Guru harus mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.



### 3 Siklus Kedua

#### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.
- 4) Mempersiapkan contoh catatan terbimbing
- 5) Mempersiapkan soal ulangan untuk mengetahui hasil belajar siswa

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II (Tanggal 28 Mei 2012)

Pada pertemuan siklus II ini indikator yang akan dicapai adalah menceritakan kisah Umar bin Khattab r.a, menyebutkan sikap keteladanan yang dimiliki Khalifah Umar bin Khattab r.a, dan menyebutkan kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab r.a.

Materi yang dibahas yang dibahas adalah menceritakan kisah sahabat Nabi, yaitu Khalifah Umar bin Khattab r.a, dengan standar kompetensi menceritakan kisah sahabat nabi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab r.a. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah

aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : (5 menit)

- a) Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
- d) Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e) Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : (40 menit)

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab r.a. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- b) Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- c) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.

- d) Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
  - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 3) Kegiatan akhir : (25 menit)
- a) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

**c. Observasi Siklus II**

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus II dapat dilihat pada tabel halaman 43.

Tabel IV. 10.  
Aktivitas Guru Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II				
		Skala Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar		4			
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai	5				
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4			
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4			
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa	5				
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab r.a. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).	5				
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.		4			
8	catatannya.		4			
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan		4			
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk		4			
11	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		4			
	<b>JUMLAH</b>	47				
	<b>PERSENTASE</b>	85.45%				
	<b>KATEGORI</b>	SANGAT BAIK				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus II berada pada klasifikasi “Sangat Baik”, karena 85,45% berada pada rentang 80 – 100%. Pada pertemuan siklus II ini aktivitas guru secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Adapun keunggulan aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek pertama guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Pada aspek kedua guru mendapatkan nilai 5 atau sangat baik. Karena guru telah menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan.
- 3) Pada aspek tiga guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- 4) Pada aspek empat guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa dengan memanggil perwakilan dari siswa, sehingga tidak kelas menjadi tenang.
- 5) Pada aspek lima guru mendapatkan nilai 5 atau sangat baik. Karena guru telah menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 6) Pada aspek enam guru mendapatkan nilai 5 atau sangat baik. Karena guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 7) Pada aspek tujuh guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang menyontek dengan temannya.
- 8) Pada aspek delapan guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya dengan baik dan tertib.

- 9) Pada aspek sembilan guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan.
- 10) Pada aspek sepuluh guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 11) Pada aspek sebelas guru mendapatkan nilai 4 atau baik. Karena guru telah mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75%.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus II dapat dilihat pada tabel halaman 46.

Tabel IV. 11.  
Aktivitas Siswa Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andustri	1	0	1	1	1	1	5
2	Feri Irawan	1	0	1	1	1	1	5
3	Dandi Saputra	1	1	1	1	0	1	5
4	Poppy Asmara	1	1	0	1	1	1	5
5	Putri Yuliana	1	1	1	1	1	0	5
6	Rossi Diana	1	1	1	1	1	0	5
7	Rendi Prasetyo	1	1	1	0	1	1	5
8	Salmiati	1	0	1	1	1	1	5
9	Sandy Agusti	1	1	1	0	1	1	5
10	Yuda Pribadi	1	1	1	1	0	1	5
11	Wepy	1	1	1	0	1	1	5
12	Wawandra	0	1	1	1	0	1	4
13	Pebribiroto	0	0	1	1	1	1	4
14	Wati Sapiradinda	1	1	1	1	1	1	6
15	Nopivaldi	1	1	1	1	0	1	5
16	Ilham Bambang. K	1	1	1	1	1	1	6
17	Hendri Efendi	1	1	1	1	1	0	5
JUMLAH		15	13	16	14	13	14	85
PERSENTASE (%)		88.24%	76.47%	94.12%	82.35%	76.47%	82.35%	83.33%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa:

- 1) Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- 3) Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- 4) Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
- 6) Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Baik”, karena 83,33% berada pada rentang 80 – 100%. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa pada siklus II ini hampir secara keseluruhan siswa aktif. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus II adalah:

- 1) Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 88,24% yang aktif.
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 76,47% yang aktif.
- 3) Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 94,12% yang aktif.
- 4) Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 82,35% yang aktif.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 76,47% yang aktif.
- 6) Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 82,35% yang aktif.

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 15 orang (88,24%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (11,76%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 6,5. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.



Adapun hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.12.

Tabel. IV. 12

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Andustri	80	Tuntas
2	Feri Irawan	70	Tuntas
3	Dandi Saputra	90	Tuntas
4	Poppy Asmara	80	Tuntas
5	Putri Yuliana	80	Tuntas
6	Rossi Diana	80	Tuntas
7	Rendi Prasetyo	70	Tuntas
8	Salmiati	90	Tuntas
9	Sandy Agusti	100	Tuntas
10	Yuda Pribadi	60	Tidak Tuntas
11	Wepy	80	Tuntas
12	Wawandra	70	Tuntas
13	Pebribiroto	70	Tuntas
14	Wati Sapiradinda	80	Tuntas
15	Nopivialdi	70	Tuntas
16	Ilham Bambang. K	60	Tidak Tuntas
17	Hendri Efendi	90	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>77.65</b>	

Sumber: Data Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 15 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{15}{17} \times 100\% = 88,24\%$ . Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{2}{17} \times 100\% = 11,76\%$ . Untuk lebih

jelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV. 13.

## Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS II	17	15 (88,24%)	2 (11,76%)

Sumber : Data hasil Tes, 2010

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu peneliti tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

**d. Refleksi Siklus II:**

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, diperoleh jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang siswa atau ketuntasan belajar siswa mencapai 88,24%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang siswa atau 11,76%. Penyebab terdapat 2 orang siswa yang tidak tuntas adalah mereka sering bermain dengan teman sebangku ketika guru menyampaikan materi pelajaran, kemudian ketika guru mempersiapkan panduan belajar, siswa malah sibuk bercerita dengan teman sebangku bukan membaca materi yang akan dipelajari.

Setelah melihat hasil refleksi pada siklus II, maka pada siklus II guru telah memberikan motivasi siswa dalam belajar. Telah menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan. Kemudian guru telah menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya. Guru telah membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang

akan diisi siswa dengan memanggil perwakilan dari siswa, sehingga tidak kelas menjadi tenang. Kemudian guru telah menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa. Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Guru telah mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang menyontek dengan temannya. Kemudian guru telah meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya dengan baik dan tertib. Guru telah memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan. Kemudian guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Dan telah mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75%.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Siklus I**

Setelah dilakukan tindakan siklus I, maka dapat di analisis guru masih kurang memberikan semangat siswa dalam belajar, sehingga terlihat siswa belum termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Guru masih belum menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sehingga arah pelajaran belum terlihat secara maksimal. Guru masih kurang dalam memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, sehingga siswa masih sulit dan belum memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut. Masih kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak yang

menyontek. Kemudian guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

Kekurangan dan kelemahan aktivitas guru tersebut, sangat berdampak terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis aktivitas siswa, masih terdapat sebagian siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru mempersiapkan panduan belajar, siswa malah sibuk bercerita dengan teman sebangku bukan membaca materi yang akan dipelajari. masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini terlihat siswa masih bermain dengan teman sebangku. Masih terdapat sebagian siswa yang menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru. Dan masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan, hal ini terlihat ketika diminta untuk membuat kesimpulan siswa banyak yang tidak membuat.

Kelemahan aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di mana dari hasil tes pada siklus I, ketuntasan siswa hanya mencapai 64,71% atau sekitar 11 orang siswa yang tuntas dari 17 orang siswa. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua

## 2. Siklus II

Pada siklus II guru telah memberikan motivasi siswa dalam belajar. Telah menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan. Kemudian guru telah menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya. Guru telah membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa dengan memanggil perwakilan dari siswa, sehingga tidak kelas menjadi tenang. Kemudian guru telah menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa. Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Guru telah mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang menyontek dengan temannya. Kemudian guru telah meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya dengan baik dan tertib. Guru telah memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan. Kemudian guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Dan telah mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75%.

Sedangkan aktivitas siswa sudah tergolong sangat baik. Siswa tidak lagi menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru. Dan siswa telah membuat kesimpulan dengan baik dari materi yang telah dipelajari.

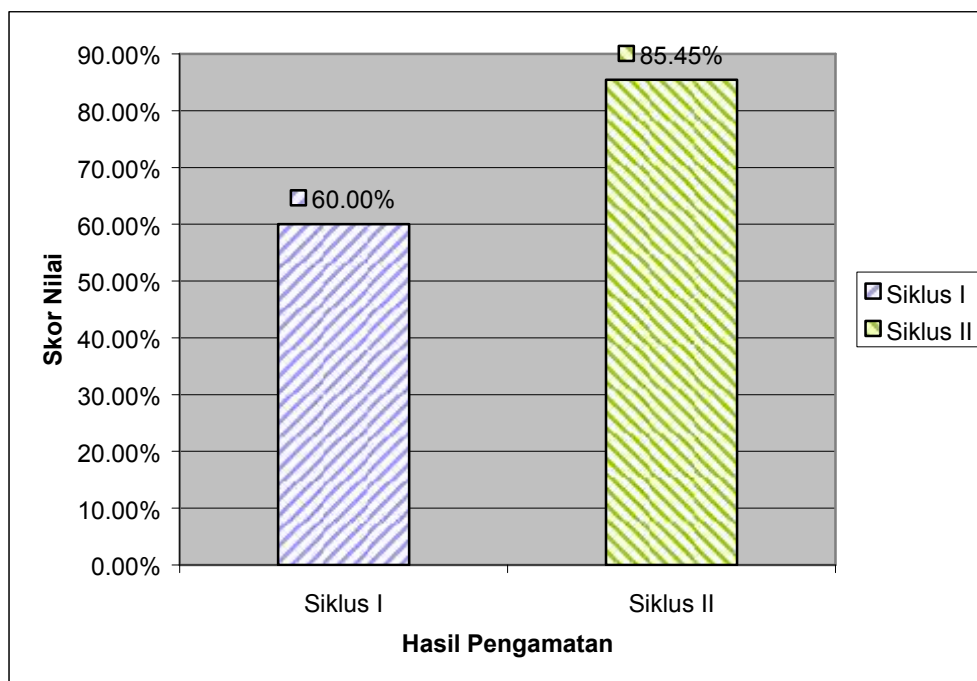
Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 15 orang (88,24%) siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang

siswa (11,76%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siklus I, Dan Siklus II

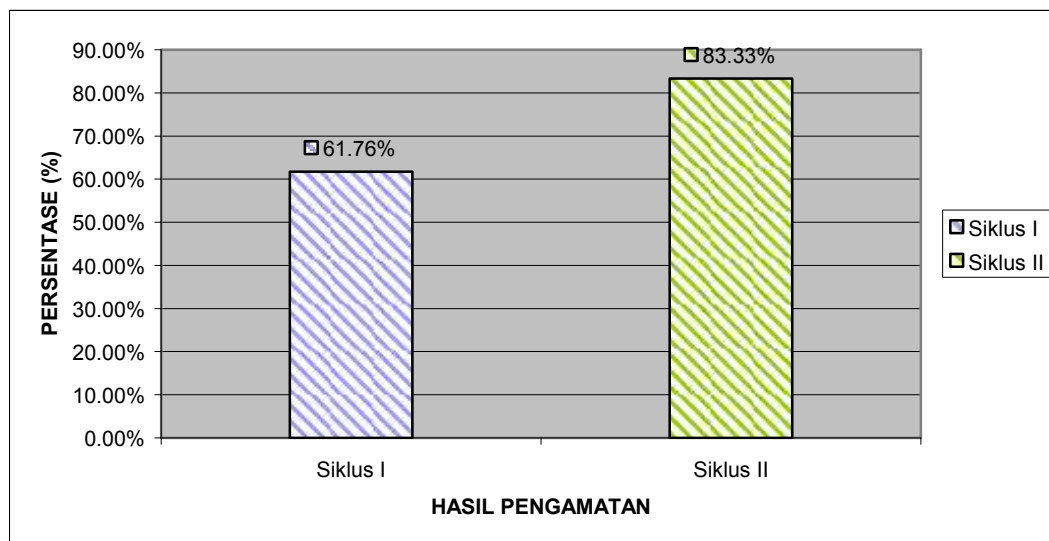


Sumber: Data Olahan, 2012

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Grafik. 2

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siklus I, Dan Siklus II

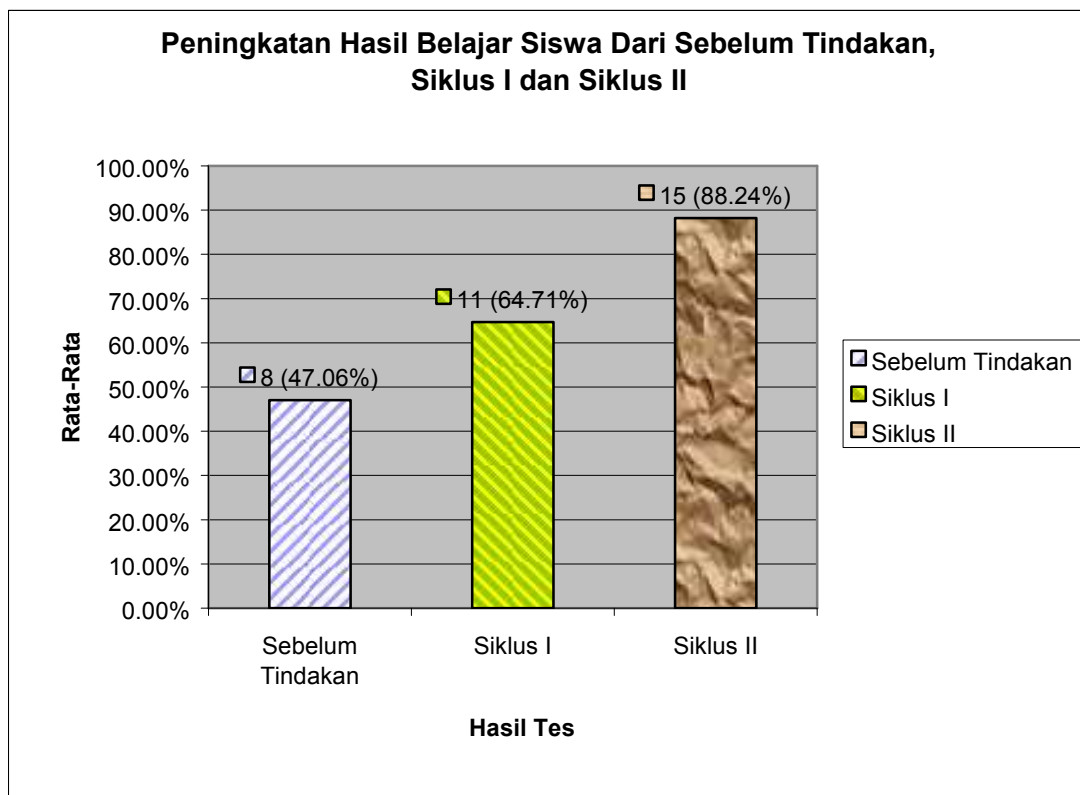


Sumber: Data Olahan, 2012

Berdasarkan grafik di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas siswa dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* mengalami peningkatan, yaitu pada siklus hanya mencapai persentase 61,76% meningkat menjadi 83,33%. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik.3

Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa  
Pada Sebelum Tindakan, Siklus, Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah melihat hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.



#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* secara benar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dapat ditingkatkan. “**diterima**”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus pertama siswa yang tuntas adalah 11 orang siswa atau ketuntasan masih mencapai 64,71%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siwa mencapai 15 orang siswa atau dengan persentase 88,24%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi menceritakan kisah sahabat Nabi siswa kelas V SDN 014 Kampung Baru Kecamatan Pangkalan Lesung.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan kepada Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk siswa agar lebih serius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
5. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Helmiati, dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2010
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2009
- \_\_\_\_\_, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Insan Madani, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Rosdakarya, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009
- Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007

Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005